PENERAPAN KONSELING KELOMPOK PADA SISWA YANG MEMILIKI PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK DI SMA N 6 LUBUKLINGGAU

SKRIPSI

Oleh
Eka Eriyanti
NIM : 06071181419009

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2018

Penerapan Konseling Kelompok Pada Siswa yang Memiliki Perilaku Prokrastinasi Akademik di SMA N 6 Lubuklinggau

SKRIPSI

Oleh
Eka Eriyanti
06071181419009

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons	**Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons**
NIP 195902201986112001	**NIP 195503021983031004**

Mengetahui :

Ketua Jurusan,	**Ketua Program Studi,**
Dr. Sri Sumarni, M.Pd	**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons**
NIP 195901011986032001	**NIP 195902201986112001**

PENERAPAN KONSELING KELOMPOK PADA SISWA YANG MEMILIKI PROKRASTINASI AKADEMIK DI SMA N 6 LUBUKLINGGAU

Eka Eriyanti

NIM : 06071181419009

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.**
2. **Sekretaris : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si,. Kons.**
3. **Anggota : Drs. Imron Abdul Hakim, M.S**
4. **Anggota : Dr. Sri Sumarni, M.Pd**
5. **Anggota : Dra. Harlina, M. Sc**

Indralaya, 28 Maret 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd,. Kons.

NIP. 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Eriyanti

NIM : 06071181419009

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul " Penerapan Konseling Kelompok pada Siswa yang Memiliki Perilaku Prokrastinasi Akademik di SMA N 6 Lubuklinggau " ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 17 tahun 2000 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Maret 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL 7EEDBADF815209558 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Eka Eriyanti

NIM 06071181419009

PRAKATA

Skripsi dengan judul " Penerapan Konseling Kelompok pada Siswa yang Memiliki Perilaku Prokrastinasi Akademik di SMA N 6 Lubuklinggau" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rahmi Sofah, M.Pd dan Drs. Syarifuddin Gani, M.Si,. Kons. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Rahmi Sofah, M.Pd,. Kons, Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Admin Prodi Bimbingan dan Konseling, Riansih, S.Pd dan Yulika Annysatun Ulfah, S.Pd., dan kedua orangtuaku, serta teman-teman Bimbingan dan Konseling (terkhusus BK 2014) yang telah memberikan dukungannya sampai skripsi ini selesai.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Maret 2018

Penulis

Eka Eriyanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari orang-orang sekitar penulis yang selalu memberikan dukungan materi dan moral kepada penulis. Penulis mengucapakan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian Skripsi ini, diantaranya:

- Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan dan solusi di setiap kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini.
- Terima kasih untuk Sopyan Wahyudi dan Erni Yuslifa menjadi orangtua yang memberikan dukungan dalam bentuk apapun.
- Kepada Aan Rahma dan Agis Hamdala (adik-adik penulis).
- Terima kasih kepada ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. dan bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons. yang telah membimbing penulis selama proses penyelesaian Skripsi ini.
- Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling
- Teman-teman seperjuangan di Indralaya Suci, Andini, Laras, Sonia, Novis, Febri
- Sahabat yang selalu memberi *support* dari jauh Rosa Liza Tiara Sagita, Whike Lukman, Maya Sari, Aisyah Rani Sulistiawati, Ahmad Silahudin, Sholihatul Ummah dan Edo Andika Chandra.
- Mahasiswa Bimbingan dan Konseling terkhusus angkatan 2014
- Almamaterku

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR LAMPIRAN ix
ABSTRAK x
Bab I Pendahuluan 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan 4
1.4 Manfaat 4

Bab II Tinjauan Pustaka 6
2.1 Prokrastinasi Akademik 6
2.1.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik 6
2.1.2 Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik 7
2.1.3 Jenis-Jenis Tugas pada Prokrastinasi Akademik 11
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik 11
2.1.5 Aspek-Aspek Prokrastinasi Prokrastinasi Akademik 13
2.1.6 Dampak Prokrastinasi Akademik 15
2.1.7 Teori Perkembangan Prokrastinasi Akademik 16
2.2 Layanan Konseling Kelompok 18
2.2.1 Pengertian Layanan Konseling Kelompok 18
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Layanan Konseling Kelompok 19
2.2.3 Prosedur Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok 22
2.3 Penlitian Relevan 23
Bab III Metode Penelitian 25
3.1 Pendekatan Penelitian 25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 25
3.3 Definisi Operasional Variabel 24
3.4 Subjek Penelitian 26
3.5 Metode Pengumpulan Data 26
3.5.1 Observasi 27
3.5.2 Skala Pengukuran 27
3.6 Teknik Analisis Data 28

Bab IV Hasil dan Pembahasan 29
4.1 Hasil Penelitian 29
4.1.1 Deskripsi Kegiatan Penelitian 29
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan 30
4.2 Pembahasan 37

4.3 Keterbatasan Penelitian 40

Bab V Simpulan dan Saran 41
5.1 Simpulan 41
5.2 Saran 42

Daftar Pustaka 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Kegiatan
Lampiran 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pemimpin Kelompok
Lampiran 3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Anggota Kelompok
Lampiran 4 Pedoman Observasi Pemimpin Kelompok
Lampiran 5 Pedoman Observasi Anggota Kelompok
Lampiran 6 Transkrip Kegiatan Konseling Kelompok
Lampiran 7 Proposal Usul Judul
Lampiran 8 Persetujuan Seminar Proposal
Lampiran 9 Halaman Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 10 Permohonan Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 11 Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 12 Permohonan Surat Penelitian
Lampiran 13 Surat Penelitian dari Fakultas
Lampiran 14 Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Selatan
Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 6 Lubuklinggau
Lampiran 16 Persetujuan Seminar Hasil
Lampiran 17 Halaman Pengesahan Seminar Hasil
Lampiran 18 Persetujuan Ujian Akhir
Lampiran 19 Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 20 Perbaikan Ujian Skripsi
Lampiran 21 Bukti Perbaikan Skripsi
Lampiran 21 Izin Penjilidan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan layanan konseling kelompok pada siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik di SMA N 6 Lubuklinggau. Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Subjek penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling yang melaksanakan konseling kelompok pada siswa kelas X dan XI yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik. Anggota keompok berjumlah 7 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pedoman observasi untuk melihat proses pelaksanaan konseling kelompok. Hasil observasi menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok berjalan dengan baik tetapi belum sempurna secara proses, karena baik pemimpin kelompok telah menerapkan langkah-langkah dalam pelaksanaan konseling kelompok, dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Meskipun berjalan dengan baik tetapi proses konseling kelompok juga tidak terlepas dari kekurangan pada beberapa tahapan. Seperti pada tahap kegiatan, pemimpin kelompok yang kurang memberikan stimulus kepada siswa untuk menggali info dari AA sehingga informasi yang didapatkan juga terbatas. Selain itu kelemahan juga terlihat pada tahap pengakhiran yaitu pemimin kelompok tidak menyimpulkan kegiatan sehingga anggota kelompok yang lain mendapatkan info dan gambaran dari masalah AA mengenai prokrastinasi akademik.

Kata Kunci : Konseling Kelompok, Prokrastinasi Akademik

ABSTRACT

This study is aimed to determine the application of group counseling to the students who had academic procrastination behavior at SMA N 6 Lubuklinggau. This reseach was a applied reseach. The subject of this study was a guidance and counseling teacher who conduct group counseling on students in first and second year of senior high school who had academic procrastination behavior. Data were collected using obsevation guidelines to see the process of group counseling. Observation results indicate that group counseling worked well, because group leader has implemented the steps in group counseling,from the stage of formation, intermediate stage, activity stage and termenation stage. Although it worked well but the group counseling process was also inseparable from the lack of some stages such as group leaders who were less able to make group dynamics that impact on the atmosphere in groups such as some students who are less focused on activities and less actively participate in giving a positive response.

Key Word : Group counseling, Academic procrastination

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bukan lagi hal yang asing di dunia masyarakat. Pendidikan kini sedikit berubah paradigmanya menjadi kebutuhan primer dalam kehidupan. Pendidikan juga menjadi pembentuk watak individu selain keluarga dan masyarakat. Proses pembentukan tingkah laku yang diatur sedemikian rupa agar para siswa dapat belajar menjadi lebih baik, baik dari segi perilaku maupun akademiknya melalui aturan-aturan yang berlaku yaitu tata tertib. Tata tertib ini berisi aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh setiap warga sekolah salah satunya yaitu siswa.

Tata tertib ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada seluruh warga sekolah tentang apa tugas, hak, dan kewajiban yang harus dilakukan dengan baik sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif. Dengan adanya tata tertib ini di harapkan siswa dapat melatih kedisiplinannya dengan lebih baik lagi sehingga dapat membuat proses belajar pembelajaran menjadi lebih tertib dan kondusif.

Tidak hanya aturan-aturan yang diterapkan, dalam proses pembelajaran sistem pendidikan juga mempunyai tata cara sendiri. Ini dilihat dengan adanya jadwal-jadwal pembelajaran yang dibuat agar semua kegiatan berjalan dengan lancar. Dilihat juga dengan pemberian tugas tambahan kepada siswa untuk dikerjakan dirumah guna membuat siswanya menjadi disiplin.

Dengan berlakunya jadwal-jadwal pembelajaran, yang sebenarnya diharapkan adalah keteraturan semuanya kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan sedemikian rupa. Selain itu juga untuk mencapai setiap tujuan pembelajaran misalnya dapat bertanggung jawab, disiplin, mengerti tentang materi pembelajaran dan lain-lain. Pekerjaan Rumah (PR) yang mempunyai tujuan untuk membentuk kedisiplinan serta untuk meminimalisir penggunaan waktu luang untuk hal-hal yang negatif pada fakta di lapangan tidaklah sesuai.

PR yang seharusnya dikerjakan dirumah dengan tujuan untuk membentuk kedisplinan dan tanggung jawab sebagai pelajar pada kenyataannya berbanding

terbaik dengan apa yang diharapakan. Meskipun fenomena ini tidak menunjukkan 100% hal tersebut terjadi pada seluruh pelajar, tetapi tidak dapat dipungkiri juga bahwa PR yang memiliki arti pekerjaan rumah menjadi tugas yang dikerjakan disekolah.

Tanggung jawab yang dikerjaan disekolah tersebut tidak semuanya disebabkan oleh faktor intelegensi. Faktor internal dan eksternal individu dapat menyebabkan terjadinya perilaku prokrastinasi. Misalnya lebih memilih untuk bermain *game online* dibandingkan mengerjakan tugas-tugas sekolah yang telah diberikan.

Informasi mengenai perilaku prokrastinasi di SMA N 6 Lubuklinggau sendiri didapatkan oleh peneliti melalui guru BK dan guru bidang studi. Berdasarkan informasi yang didapatkan, perilaku prokrastinasi terlihat jelas pada pengerjaan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan. Padahal menurut guru bidang studi sendiri, waktu yang diberikan cukup untuk melakukan pekerjaan rumah tersebut secara tepat waktu. Tetapi nyatanya yang sering terjadi adalah siswa sering mencontek pekerjaan rumah temannya atau bahkan tidak mengerjakan PR sama sekali. Selain itu juga masih banyak siswa yang sering terlambat datang ke sekolah. Ini selaras dengan pandangan yang dikemukakan oleh Balkis dan Duru (dalam Husnia, 2015: 22) yaitu seseorang dikatakan melakukan prokrastinasi jika ia menunda pekerjaan penting tanpa alasan yang logis, padahal ia bisa melakukannya pada waktu seseuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Perilaku prokrastinasi memiliki banyak faktor penyebabnya. Salah satunya yaitu konsep diri yang negatif. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang dilakuan Handayani dan Suharnan (2012) yang menyatakan bahwa konsep diri negatif menjadi salah satu faktor individu melakukan prokrastinasi akademik. Konsep diri yang telah terbentuk dalam diri individu menjadi pemicu individu tersebut melakukan prokrastinasi secara terus menerus sehingga menggangap bahwa perilaku tersebut bukannya suatu masalah yang besar bahkan justru melakukannya dengan unsur kesengajaan.

Selain faktor dari konsep diri yang negatif faktor penyebab perilaku prokrastinasi yang lainnya adalah konformitas. Hal ini terlihat setelah dilakukannya penelitian oleh Mujidin (2014) yang menyatakan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara konformitas dengan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi konformitas seorang individu maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

Perilaku prokrastinasi ini bukannya tidak memiliki akibat untuk kedepannya. Jika perilaku ini tidak dihentikan maka akan berdampak pada kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya terhambatnya penyelesaian tugas yang telah diberikan kepada siswa tersebut. Hal tersebut mungkin juga akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang merupakan hasil dari proses pembelajaran.

Perilaku prokrastinasi ini merupakan salah satu masalah yang ada disekolah atau seringkali dialami oleh siswa. Maka dari itu guru berperan penting dalam menyoroti dan mengentaskan permasalahan ini, terutama guru bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling hadir dengan bantuan yang dberikan untuk mencegah bahkan mengentaskan masalah siswa disekolah, sehingga pada akhirnya siswa dapan mandiri dan mencapai tugas perkembangannya. Dengan banyaknya layanan yang ada untuk mengentaskan masalah, peneliti bermaksud untuk melakukan layanan konseling kelompok sehubungan dengan permasalahan di atas. Bukannya tanpa alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan informasi yang didapat dari guru BK di SMA N 6 Lubuklinggau, layanan BK yang telah diberikan terkait dengan perilaku prokrastinasi juga sudah pernah disampaikan melalui layanan informasi. Menurutnya setelah melakukan layan informasi, tujuan yang ingin dicapai dari layanan informasi tersebut belum tercapai secara keseluruhan. Hanya segelintir siswa saja yang memperhatikan materi yang sedikit banyak menyerap informasi yang ingin disampaikan. Untuk itu peneliti merekomendasikan konseling kelompok terhadap siswa-siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik di SMA N 6 Lubuklinggau. Selain itu juga dikerenakan konseling kelompok merupakan layanan yang paling tepat untuk direkomendasikan untuk menyelesaikan masalah perilaku prokrastinasi akademik.

Menurut Elida (dalam Folastri, 2016:21) salah satu keuntungan yang dapat diraih anggota kelompok dalam melaksanakan konseling kelompok adalah anggota kelompok dapat memperoleh masukan tentang dirinya sendiri sehingga memahami diri sendiri dari sudut pandang orang lain. Hal ini disebabkan konseling kelompok memiliki kelebihan yaitu memberikan masukan yang kaya untuk anggota kelompok, sehingga individu dapat melihat diri mereka sendiri melalui pandangan banyak orang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penerapan layanan konseling kelompok pada siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik di SMA N 6 Lubuklinggau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikaji adalah bagaimana penerapan layanan konseling kelompok pada siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik di SMA N 6 Lubuklinggau?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah dikemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan layanan konseling kelompok pada siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik di SMA N 6 Lubuklinggau.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan penerapan layanan konseling kelompok pada siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki kemanfaatan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapakan dapat bermanfaat untuk guru bimbingan dan konseling yangdapat dgunakan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah peserta didik berkenaan dengan perilaku prokrastinasi akademik.

2. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya layanan konseling kelompok, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa dalam mengatasi permasalahan berkenaan dengan perilaku prokrastinasi akademik.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapakan dapat dijadikan acuan atau pertimbangan untuk mengatasi permasalahan siswa yang memiliki perilaku prokrastiansi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Rahmat. 2015. *Model Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pascasarjana*. Malang: Journal of Islamic Education Vol. I No. 1.

Bulan, Mel Seftria Damai. 2016. *Penerapan Konseling Kelompok Pada Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah Di SMA Negeri 2 Indralaya Utara*. Skripsi, Indralaya: FKIP Unsri.

Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Fiah, El Rifda. 2016. *Evektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X MAN Krui Lampung Barat Tahun Pelajaran 2015/2016*. Lampung : Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 1, No.1.

Fibrianti, Irmawati Dwi. 2009. *Hubungan Anata Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skirpsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Handayani dan Suharnan. 2012. *Konsep Diri, Stres dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*. Malang: Persona, Jurnal Psikolgi Indonesia. Vol. 1, No. 2:114-121

Husnia, Dina. 2015. *Hubungan Prokrastiansi Akademik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2011 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Khoirunnisa, Winda Sari. 2016. *Manajemen Diri Siswa yang Mengalami Prokrastinasi Akademik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Indralaya Utara.* Skripsi, Indralaya:FKIP Unsri.

Kurnanto, Edi. 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung : Alfabeta.

Mujidin, Rico Septian Avico. 2014. *Hubungan Konformitas dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bengkulu yang Bersekolah di Yogyakarta*. Yogyakarta: Emphaty, Jurnal Fakultas Psikologi. Vol. 2, No. 2.

Noor, Dr. Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian.* Jakarta : Prenada Media Group.

Nuroh. 2006. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP Wahid Hasyim Malang*. Skripsi, Malang: UIN Malang. Diakses pada 8 Oktober 2017.

Ghufron, NM & Rini, RS. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta:Ar-Ruzz.

Saputri, Chamida Lintang. 2016. *Prokrastinasi Akademik pada Siswa yang Memiliki Prestasi Akademik Rendah di Kelas XI SMA Negeri 1 Talang Ubi*. Skripsi, Indralaya: FKIP Unsri.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*). Bandung : Alfabeta.

Sutanti, Tri. 2015. *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok pada Siswa Cerdas Istimewa di SMA N Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Jurnal Konseling Gusjigang. Vol. 1, No. 1

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.